



KEGIATAN DAN LINGKUNGAN BISNIS

Week-9



By:
Dr. Ida Nurnida

Contents

1

Konsep Lingkungan Organisasi

2

Peran Lingkungan Perekonomian Bagi Bisnis

3

Peran Lingkungan Teknologi Bagi Bisnis

4

Peran Lingkungan Hukum-Politik Bagi Bisnis

5

Peran Lingkungan Sosial-Budaya Bagi Bisnis

6

Tantangan & Peluang Dalam Lingkungan Bisnis

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

- ❑ **Definisi Lingkungan:**
“Segala sesuatu yang berada di luar batas organisasi”
- ❑ **Lingkungan Umum:**
“Segala sesuatu yang berada di luar batas organisasi, yang mungkin mempunyai dampak terhadap organisasi”
→ Misal: faktor ekonomi, politik, sosial, budaya, dll.
- ❑ **Lingkungan Khusus:**
“Bagian dari lingkungan yang secara langsung relevan bagi organisasi dalam mencapai tujuannya”

(Robbins, 1994)

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

- ❖ **Lingkungan khusus adalah bagian dari lingkungan yang perlu mendapat perhatian manajemen karena terdiri dari konstituensi kritis yang secara positif atau negatif mempengaruhi efektifitas organisasi.**
- ❖ **Lingkungan khusus adalah sesuatu yang khas bagi organisasi dan akan mempengaruhi kondisi organisasi mengalami perubahan.**
- ❖ **Lingkungan khusus organisasi, antara lain: pelanggan atau klien, pemasok, pesaing, pemerintah, serikat buruh, tokoh masyarakat, dll.**

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI



Catata:

Lingkungan khusus sebuah organisasi berbeda-beda, tergantung pada daerah/domain (produk/jasa yang ditawarkan dan pasar) yang dipilihnya

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

Prinsip dalam konsep lingkungan:

→ LINGKUNGAN AKTUAL vs LINGKUNGAN YANG DIPERSEPSIKAN

- ❖ Lingkungan terdiri dari lingkungan yang obyektif atau aktual (riil) dan lingkungan yang dipersepsikan oleh manajer,
- ❖ Apa yang kita lihat tergantung pada di mana kita berada, selebihnya adalah persepsi (tidak riil), yang menuntun manajer mengambil keputusan tentang suatu desain organisasi,
- ❖ Keputusan struktural yang dibuat manajer tergantung pada persepsi para manajer terhadap lingkungan khusus dan penafsiran mereka tentang ketidakpastian.

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

Sifat-sifat Organisasi sebagai dampak dari kondisi lingkungan

Organis → relatif fleksibel, dapat menyesuaikan diri, penekanan pada komunikasi lateral (tidak vertikal), mengutamakan keahlian dan pengetahuan, kebebasan pelaksanaan tanggung jawab (tidak kaku), dan pertukaran informasi.

Mekanis → kompleksitas, formalitas, dan sentralisasi tinggi, pelaksanaan tugas rutin, program kerja ketat, dan lambat dalam merespon keadaan yang kurang dikenal.

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

DIMENSI-DIMENSI LINGKUNGAN ORGANISASI

❖ **Capacity** (kapasitas):

Sejauh mana lingkungan dapat mendukung pertumbuhan organisasi,

❖ **Volatility** (fleksibilitas):

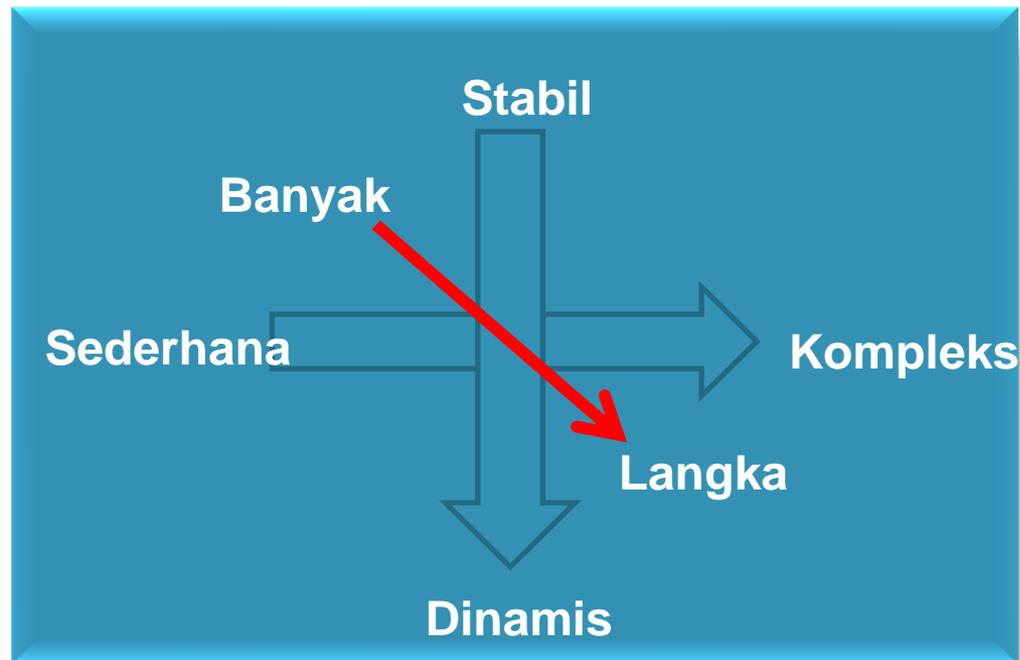
Tingkat stabilitas suatu lingkungan

❖ **Complexity** (kompleksitas):

Tingkat dari heterogenitas dan konsentrasi di antara elemen lingkungan. Lingkungan yang sederhana akan homogen dan terkonsentrasi.

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

Model dimensi-dimensi lingkungan organisasi



Catatan:

Panah pada gambar dimaksudkan untuk menunjukkan gerak ke arah ketidakpastian yang lebih tinggi,

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

Pengaruh dimensi-dimensi lingkungan terhadap sifat-sifat organisasi:

- Makin langka, makin dinamis dan makin kompleks lingkungan tersebut, maka makin **organik** pula struktur organisasi yang dibutuhkan,
- Makin berlebihan, makin stabil, dan makin sederhana suatu lingkungan, maka semakin **mekanistik** struktur organisasi yang dibutuhkan.

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

Lingkungan dan Organisasi Bisnis

- ❑ “Kegiatan bisnis merupakan **sebuah sistem terbuka** yang berada di lingkungan yang terdiri dari berbagai elemen atau unit yang saling berkait satu sama lainnya”.
- ❑ “Sebagai sebuah sistem sosial yang terbuka, unit-unit bisnis merupakan bagian dari sebuah lingkungan yang **dapat mempengaruhi atau dipengaruhi**”.
- ❑ “Sebagai unit sosial, organisasi bisnis **mempunyai peran terhadap berbagai fungsi sosial** yang saling terkait yang dapat membentuk sebuah lingkungan bisnis yang dinamis”.

(Poerwanto, 2006: 61)

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

Lingkungan organisasi bisnis memiliki elemen yang dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

- ❑ Elemen-elemen yang “**langsung mempengaruhi kinerja organisasi**”, dan
- ❑ Elemen-elemen yang “**tidak langsung mempengaruhi kinerja organisasi**”

(Poerwanto, 2006: 61)

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

Elemen-elemen yang **langsung mempengaruhi kinerja organisasi**, antara lain:

Pelanggan,

- Pemasok,
- Kelompok khusus, antara lain: partai politik, Lembaga konsumen, pengamat lingkungan, dll.
- Media,
- Serikat pekerja,
- Pesaing,
- Karyawan, dan
- Pemegang saham atau direksi.

(Poerwanto, 2006: 62-63)

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

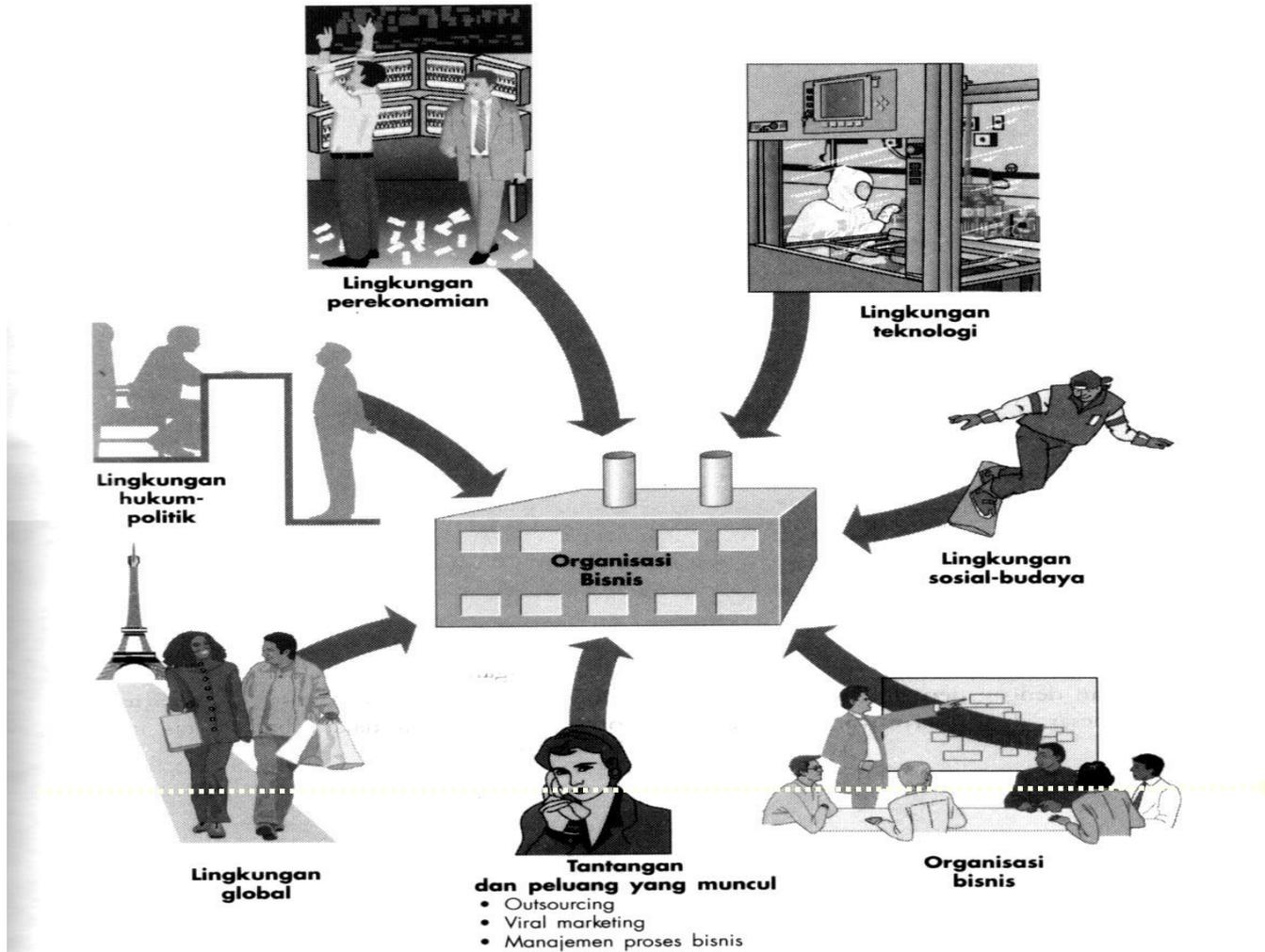
Elemen-elemen yang **tidak langsung mempengaruhi kinerja organisasi**, antara lain:

- Sosial budaya: nilai, norma, keyakinan yang menjadi dasar pemikiran dan tatanan kehidupan masyarakat.
- Ekonomi: inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi.
- Politik: kebijakan pemerintah yang berpengaruh terhadap pengelolaan bisnis.
- Ilmu pengetahuan dan teknologi.

(Poerwanto, 2006: 61)

1. KONSEP LINGKUNGAN ORGANISASI

Gambar
Lingkungan
Organisasi
Bisnis



2. PERAN LINGKUNGAN PEREKONOMIAN BAGI BISNIS

Aspek-aspek perekonomian yang berpengaruh terhadap bisnis, antara lain:

➤ **Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product/ GDP*).**

Nilai total barang dan jasa yang diproduksi dalam periode tertentu oleh ekonomi nasional dengan seluruh faktor produksi dalam negeri. Ekonomi tumbuh jika GDP naik. GDP naik jika jumlah output naik.

➤ **Produktivitas.**

Membandingkan berapa banyak yang diproduksi oleh suatu sistem dengan berapa banyak sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksinya.

2. PERAN LINGKUNGAN PEREKONOMIAN BAGI BISNIS

- **Peningkatan standar hidup.**
Terjadi melalui peningkatan produktivitas.
Pertumbuhan riil dalam GDP mencerminkan pertumbuhan dalam produktivitas.
- **Neraca perdagangan dan hutang nasional.**
Hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, antara lain adalah: Neraca perdagangan *positif* bila ekspor lebih besar daripada impor, dan *negatif* bila impor lebih besar daripada ekspor.
Neraca negatif merupakan **defisit perdagangan**.

2. PERAN LINGKUNGAN PEREKONOMIAN BAGI BISNIS

➤ **Stabilitas ekonomi.**

Yaitu: jumlah uang yang tersedia dalam sistem ekonomi dan jumlah barang serta jasa yang diproduksi dalam sistem tersebut tumbuh kira-kira pada tingkat yang sama.

➤ **Inflasi dan pengangguran.**

Ancaman utama pada stabilitas ekonomi adalah **Inflasi**, yaitu terjadinya kenaikan harga di seluruh sistem ekonomi, dan pengangguran, yaitu penduduk yang memiliki usia angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan.

2. PERAN LINGKUNGAN PEREKONOMIAN BAGI BISNIS

Inflasi dapat diukur melalui **CPI/ Consumer Price Index**: Ukuran harga produk-produk tertentu yang dibeli konsumen yang tinggal di daerah perkotaan.

$$\text{Angka Inflasi} = \frac{\text{Perubahan indeks harga}}{\text{Indeks harga awal}} \times 100$$

2. PERAN LINGKUNGAN PEREKONOMIAN BAGI BISNIS

Pemerintah mengelola perekonomian negara melalui 2 perangkat kebijakan, yaitu:

1. Mengelola penagihan dan pengeluaran pendapatannya melalui **kebijakan fiskal** (seperti kenaikan pajak).
2. Mengelola **kebijakan moneter** berfokus pada pengendalian ukuran pasokan uang negara.

2. PERAN LINGKUNGAN PEREKONOMIAN BAGI BISNIS

Kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang diterapkan secara bersama-sama membentuk **kebijakan stabilisasi**.

Kebijakan stabilisasi adalah kebijakan perekonomian pemerintah dengan tujuan menstabilkan fluktuasi dalam output dan pengangguran serta menstabilkan harga.

3. PERAN LINGKUNGAN TEKNOLOGI BAGI BISNIS

Teknologi dalam bisnis merujuk pada semua cara yang digunakan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi konstituen mereka, termasuk pengetahuan manusia, metode kerja, peralatan fisik, elektronik dan telekomunikasi, serta berbagai sistem pengelolaan.

3. PERAN LINGKUNGAN TEKNOLOGI BAGI BISNIS

2 Kategori umum dari teknologi yang berhubungan dengan bisnis, yaitu:

- ❖ Teknologi produk dan jasa,
- ❖ Teknologi pengelolaan bisnis.

Teknologi pengelolaan bisnis di antaranya teknologi proses bisnis yang digunakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada operasi internal (seperti akuntansi) dan membantu menciptakan hubungan yang lebih baik dengan konstituen eksternal, seperti pemasok dan pelanggan.

3. PERAN LINGKUNGAN TEKNOLOGI BAGI BISNIS

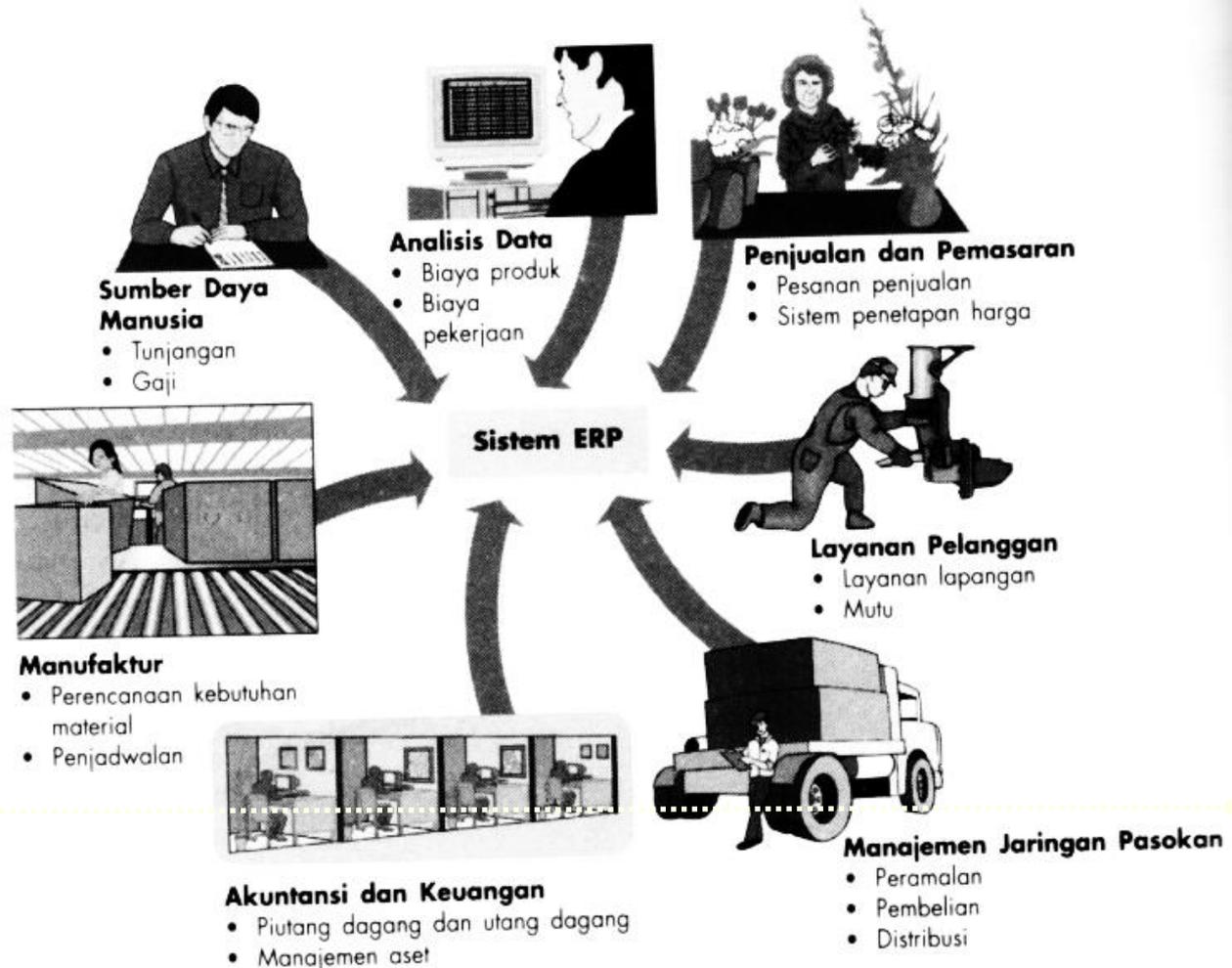
Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (Enterprise Resources Planning/ERP) adalah:

Sistem informasi skala besar untuk mengorganisasi dan mengelola proses perusahaan sepanjang lini produk, departemen, dan lokasi geografis.

ERP menyimpan informasi tentang kegiatan, mengkoordinasikan operasi internal dengan aktivitas-aktivitas oleh pemasok luar dan pelanggan, serta menghasilkan laporan keuangan dari secara *real time*.

3. PERAN LINGKUNGAN TEKNOLOGI BAGI BISNIS

Gambar
ERP



4. PERAN LINGKUNGAN HUKUM-POLITIK BAGI BISNIS

Lingkungan politik-hukum mencerminkan hubungan antara bisnis dan pemerintah, biasanya dalam bentuk regulasi pemerintah.

Berbagai peraturan pemerintah mengatur bidang-bidang penting seperti praktek periklanan, pertimbangan keamanan dan kesehatan, serta standar perilaku bisnis yang dapat diterima secara umum.

4. PERAN LINGKUNGAN HUKUM-POLITIK BAGI BISNIS

Sentimen pro atau **antibisnis** dalam pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan bisnis.

- ❖ Selama periode sentimen probisnis, perusahaan merasa lebih mudah bersaing dan tidak terlalu memperhatikan isu *antitrust*.
- ❖ Selama periode sentimen antibisnis, perusahaan akan merasa bahwa kegiatan persaingan mereka lebih dibatasi.....

4. PERAN LINGKUNGAN HUKUM-POLITIK BAGI BISNIS

Stabilitas politik adalah:

Satu upaya pemerintah yang penting untuk menjaga stabilitas dalam dunia usaha secara internasional. Tidak ada bisnis yang ingin membuka perusahaan di negara lain, apabila stabilitas untuk berusaha di/hubungan dagang dengan suatu negara tidak stabil.

5. PERAN LINGKUNGAN SOSIAL-BUDAYA BAGI BISNIS

Lingkungan sosial mencakup kebiasaan, adat istiadat, nilai dan karakteristik demografis dari masyarakat di mana sebuah organisasi beroperasi.

Proses sosial-budaya menentukan barang dan jasa serta juga standar perilaku bisnis yang dihargai dan diterima masyarakat.

5. PERAN LINGKUNGAN SOSIAL-BUDAYA BAGI BISNIS

- ❖ Pilihan dan selera pelanggan bervariasi, baik di dalam maupun di luar batas negara,
- ❖ Faktor sosial-budaya akan berpengaruh terhadap perasaan pekerja tentang pekerjaan dan organisasi mereka.,
- ❖ Dalam beberapa budaya, pekerjaan membawa makna sosial yang penting; di tempat lain, pekerjaan hanyalah satu sarana untuk satu tujuan dan orang hanya memperhatikan soal upah dan keamanan kerja,
- ❖ Suatu unsur yang paling penting dalam lingkungan sosial budaya adalah *praktek pelaksanaan etika dan tanggung jawab sosial*

6. TANTANGAN & PELUANG DALAM LINGKUNGAN BISNIS

- ❑ Bisnis dewasa ini lebih rumit dan lebih banyak menuntut perhatian para pelaku bisnis dibandingkan sebelumnya, perusahaan yang lebih berhasil telah menggunakan cara-cara baru dalam menanggapi tantangan bisnis yang dihadapi,
- ❑ Pebisnis sukses mendefinisikan ulang batasan-batasan tradisional dan menggabungkan semuanya untuk mengembangkan produksi barang dan jasa,
- ❑ Cara-cara inovatif yang dipakai perusahaan dalam menanggapi tantangan dan peluang yang bermunculan mencakup ***outsourcing, viral marketing dan manajemen proses bisnis***

6. TANTANGAN & PELUANG DALAM LINGKUNGAN BISNIS

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi tantangan bisnis saat ini, antara lain:

❑ ***Outsourcing:***

Strategi membayar pemasok dan distributor untuk melaksanakan proses bisnis tertentu atau menyediakan barang atau sumber daya yang dibutuhkan.

Kelemahannya:

Hilangnya kontrol perusahaan atas operasi dan informasi.

6. TANTANGAN & PELUANG DALAM LINGKUNGAN BISNIS

❑ Pemasaran gaya virus (*viral marketing*):

Strategi penggunaan pemasaran internet dan informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) untuk menyebarkan informasi produk.

Kelebihannya:

- Orang mengandalkan internet untuk informasi yang seharusnya didapat dari surat kabar, majalah dan televisi.
- Unsur interaktif: pelanggan menjadi peserta dalam proses penyebaran omongan dengan melanjutkan informasi ke pengguna internet lainnya

6. TANTANGAN & PELUANG DALAM LINGKUNGAN BISNIS

❑ **Manajemen proses bisnis adalah:**

Pendekatan yang ditempuh perusahaan untuk beralih dari organisasi berorientasi-departemen ke struktur tim berorientasi proses yang melintasi batas-batas departemen.

Kelebihannya:

Pengambilan keputusan yang jauh lebih cepat dan lebih berorientasi pada pelanggan, bahan baku, dan kegiatan operasional lebih terkoordinasi, dan produk lebih cepat menjangkau pelanggan



Thank You !